



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa hipotesis penelitian diterima, yaitu terdapat *financial distress* pada PT Garuda Indonesia Tbk periode 2021–2024, dengan variasi klasifikasi antar-model *Altman Z-Score* dan *Springate*. Berdasarkan hubungan dengan teori Metode *Altman Z-Score*, PT Garuda Indonesia dalam model *Altman Z-score* menunjukkan bahwa perusahaan berada dalam zona *distress* ($Z\text{-Score} < 1,81$) sepanjang periode, dengan nilai dari -3,028 (2021) hingga -0,285 (2024), mencerminkan kerentanan tinggi akibat defisit likuiditas, kerugian kumulatif, dan leverage pasar lemah, meskipun ada perbaikan pada efisiensi operasional. Model *Springate* menunjukkan fluktuasi, dengan zona bangkrut ($S\text{-Score} < 0,862$) pada 2021 (-1,77), 2023 (0,37), dan 2024 (0,207), serta zona sehat pada 2022 (1,329) akibat laba sementara pasca-PKPU. Perbandingan kedua model mengonfirmasi risiko *distress* konsisten, di mana *Altman* lebih konservatif terhadap risiko jangka panjang dan *Springate* lebih responsif terhadap perbaikan operasional mendadak.

5.2 SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang mengidentifikasi perbedaan karakteristik diantara dua model, PT Garuda Indonesia Tbk disarankan untuk memberikan perhatian utama pada perbaikan yang sejalan dengan kelemahan yang ditemukan pada masing-masing model. Melalui Model *Altman Z-Score* yang menunjukkan adanya tekanan finansial secara konsisten sepanjang periode analisis, perusahaan harus mengejar peningkatan modal kerja bersih,



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

memperkuat laba ditahan dengan menjaga profitabilitas yang stabil, serta memperbaiki pandangan pasar mengenai nilai ekuitas untuk dapat keluar dari kondisi sulit dalam waktu yang lebih lama. Di sisi lain, Model *Springate*, yang mencerminkan perubahan kondisi keuangan dengan perbaikan sementara pada tahun 2022, menekankan perlunya peningkatan profitabilitas operasi (*EBIT*), pengelolaan laba sebelum pajak yang konsisten untuk menutupi kewajiban jangka pendek, dan pengoptimalan efisiensi penggunaan aset secara berkelanjutan. Secara keseluruhan, manajemen perusahaan sebaiknya melaksanakan strategi perbaikan yang mengintegrasikan saran dari kedua model tersebut, antara lain dengan melakukan restrukturisasi modal kerja yang lebih efisien, menjaga pengendalian ketat terhadap biaya operasional, menciptakan variasi sumber pendapatan, memperbarui armada, dan meningkatkan tata kelola perusahaan untuk membangun kepercayaan di kalangan investor.

Selain itu, perusahaan disarankan untuk memanfaatkan kedua model ini secara simultan sebagai sistem pemantauan awal kondisi keuangan secara rutin. Bagi para investor, kreditor, dan pengawas seperti OJK dan Kementerian BUMN, hasil studi ini diharapkan dapat menjadi referensi yang berguna dalam pengambilan keputusan investasi dan pengawasan terhadap perusahaan penerbangan milik negara. Dengan penerapan saran-saran tersebut secara konsisten dan menyeluruh, diharapkan PT Garuda Indonesia Tbk mampu mengatasi kondisi finansial yang sulit serta meraih stabilitas dan keberlanjutan dalam kinerja keuangannya di masa depan.